

## ABSTRAK

**Doanta Aprijan Silalah, NIM : 5213510004 : Produktivitas Pada Pekerjaan Plat Lantai Dasar Menggunakan Metode Work Sampling Pembangunan Pasar Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus: Pembangunan Pasar Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat)**

Produktivitas tenaga kerja dan alat berat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efisiensi pelaksanaan proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja dan alat berat pada pekerjaan plat lantai dasar dan produktivitas pekerjaan plat lantai dasar dengan menggunakan metode Work Sampling pada proyek Pembangunan Pasar Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Metode Work Sampling dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara acak terhadap aktivitas pekerja di lapangan pada interval waktu tertentu selama periode pengamatan kerja. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan peta monitoring, dokumentasi surat jalan truk mixer, time schedule dan shop drawing, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen proyek seperti bill of quantity dan analisa harga satuan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas tenaga kerja pekerjaan urugan tanah bawah lantai sebesar 35,54 m<sup>3</sup>/hari dengan 4 tenaga kerja dalam 35 hari, pekerjaan urugan pasir bawah lantai sebesar 14,06 m<sup>3</sup>/hari dengan 1 tenaga kerja dalam 35 hari, pekerjaan pembesian sebesar 864,69 kg/hari dengan 6 tenaga kerja dalam 91 hari, pekerjaan pengecoran 8,11 m<sup>3</sup>/hari dengan 5 tenaga kerja dalam 91 hari. Sedangkan produktivitas alat berat excavator sebesar 0,4957 m<sup>3</sup>/menit/unit untuk pekerjaan urugan tanah dan alat berat truk mixer sebesar 0,135 m<sup>3</sup>/menit/2 unit untuk pekerjaan pengecoran. Sedangkan metode pendekatan work sampling dapat menemukan produktivitas pekerjaan berdasarkan data area yang sudah dicatat pada media peta monitoring dengan hasil lapangan melalui analisis pengukuran dengan nilai produktivitas work sampling untuk pekerjaan urugan tanah bawah lantai sebesar 33,75 m<sup>3</sup>/hari, pekerjaan urugan pasir bawah lantai sebesar 10 m<sup>3</sup>/hari, pekerjaan pembesian 1480,54 kg/hari dan pekerjaan pengecoran 20,77 m<sup>3</sup>/hari. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja dan alat berat pada pekerjaan plat lantai dasar di proyek pembangunan pasar sungai rumbai tergolong cukup baik dibandingkan dengan produktivitas yang sudah direncanakan pada kurva s dalam produktivitasnya, akan tetapi pada pekerjaan lantai dasar kondisi lahan dilapangan belum siap dikerjakan pada pekerjaan sebelum plat lantai dasar yang ditunjukkan pada tanggal monitoring dengan tanggal yang direncanakan pada kurva s sehingga terjadi deviasi pada pekerjaan ini.

**Kata kunci:** produktivitas pekerjaan, plat lantai dasar, *work sampling*, proyek konstruksi, pasar Sungai Rumbai.

## ABSTRACT

**Doanta Aprijan Silalah, NIM : 5213510004 : *Productivity in Ground Floor Slab Work Using the Work Sampling Method for the Construction of Sungai Rumbai Market, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province (Case Study: Construction of Sungai Rumbai Market, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province)***

Labor and heavy equipment productivity is one of the important indicators in assessing the efficiency of construction project implementation. This study aims to analyze the level of labor and heavy equipment productivity in the ground floor slab work and the productivity of the ground floor slab work using the Work Sampling method in the Sungai Rumbai Market Development project, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province. The Work Sampling method is carried out by conducting random observations of worker activities in the field at certain time intervals during the work observation period. Primary data is obtained through field observations of monitoring maps, documentation of mixer truck delivery notes, time schedules and shop drawings, while secondary data comes from project documents such as bills of quantities and unit price analysis of work. The results of the study showed that the labor productivity of the subfloor earth filling work was 35.54 m<sup>3</sup>/day with 4 workers in 35 days, the subfloor sand filling work was 14.06 m<sup>3</sup>/day with 1 worker in 35 days, the ironwork was 864.69 kg/day with 6 workers in 91 days, the casting work was 8.11 m<sup>3</sup>/day with 5 workers in 91 days. While the productivity of the excavator heavy equipment was 0.4957 m<sup>3</sup>/minute/unit for the earth filling work and the mixer truck heavy equipment was 0.135 m<sup>3</sup>/minute/2 units for the casting work. Meanwhile, the work sampling approach method can find work productivity based on area data that has been recorded on the monitoring map media with field results through measurement analysis with work sampling productivity values for subfloor fill work of 33.75 m<sup>3</sup>/day, subfloor sand fill work of 10 m<sup>3</sup>/day, reinforcement work of 1480.54 kg/day and casting work of 20.77 m<sup>3</sup>/day. From the results of the analysis, it can be concluded that the level of productivity of labor and heavy equipment in the ground floor slab work in the Sungai Rumbai market development project is quite good compared to the productivity that has been planned on the s curve in its productivity, however, in the ground floor work, the condition of the land in the field is not ready to be worked on the work before the ground floor slab which is shown on the monitoring date with the planned date on the s curve so that a deviation occurs in this work.

**KEYWORDS:** work productivity, ground floor slab, work sampling, construction projects, Sungai Rumbai market.